

Pelatihan Perancangan Platform Digital Berbasis Website Untuk Media Promosi Desa Wisata Batu Cermin Kabupaten Manggarai Barat

Wilhelmus Sabatani Jangku¹, Marius Yosef Seran^{2*}, Sisilia Fhelly Djun³, I Wayan Pio Pratama⁴,
I Putu Eka Sudarsana⁵, I Made Dwija Oka Negara⁶

^{1,3,4,5,6}Diploma Tiga Teknologi Informasi, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia

^{2*}Diploma Tiga Ekowisata, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia

Email: willy.jangku@gmail.com, rioseran19@poltekelbajocommodus.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology has encouraged tourism destinations to utilize digital media as a strategic promotional tool. Batu Cermin Tourism Village, located in Komodo District, West Manggarai Regency, possesses significant tourism potential, including natural attractions, cultural heritage, homestays, and local micro-enterprises. However, tourism promotion activities remain fragmented and have not been optimally integrated into digital platforms. This community service program aimed to improve the digital literacy and promotional capabilities of local stakeholders through website-based digital platform design training. The program involved village officials, tourism awareness groups (Pokdarwis), homestay managers, and local MSME actors. Activities included field observations, needs analysis, digital literacy training, website promotion workshops, mentoring sessions, and prototype development. The results indicate increased participant understanding regarding digital tourism promotion and the importance of integrated information systems. Furthermore, a website prototype was successfully designed to serve as a centralized tourism information platform. The program contributed to strengthening community capacity in utilizing information technology to support sustainable tourism development. Continuous mentoring and institutional support are required to ensure long-term implementation and utilization of the digital platform.

Keywords: digital tourism, website, tourism village, community service, digital promotion

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong destinasi wisata untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi yang efektif. Desa Wisata Batu Cermin yang berada di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat memiliki berbagai potensi wisata berupa wisata alam, budaya, homestay, dan UMKM yang belum dipromosikan secara optimal melalui media digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital melalui pelatihan perancangan platform berbasis website sebagai media promosi wisata. Sasaran kegiatan meliputi perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pengelola homestay, dan pelaku UMKM. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan, pelatihan literasi digital, pelatihan pengelolaan website, pendampingan, serta perancangan prototipe website. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai promosi digital dan pentingnya integrasi informasi wisata melalui platform berbasis website. Selain itu, berhasil dirancang prototipe website yang berfungsi sebagai pusat informasi wisata desa. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Keberlanjutan program memerlukan dukungan pendampingan dan pengelolaan yang konsisten dari seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: desa wisata, website, promosi digital, pengabdian masyarakat, teknologi informasi

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu kawasan pariwisata unggulan Indonesia yang

dikenal melalui destinasi wisata Labuan Bajo dan Taman Nasional Komodo. Selain wisata bahari, wilayah ini juga memiliki sejumlah desa wisata yang berpotensi mendukung pembangunan

pariwisata berbasis Masyarakat (Nugroho, 2021). Salah satu desa wisata yang berkembang adalah Desa Wisata Batu Cermin yang terletak di Kecamatan Komodo.

Desa Batu Cermin memiliki berbagai potensi wisata berupa wisata alam, budaya, UMKM, homestay, serta destinasi unggulan Gua Batu Cermin. Namun demikian, promosi wisata yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2022). Informasi wisata masih tersebar pada berbagai media yang tidak terintegrasi sehingga menyulitkan wisatawan memperoleh informasi secara lengkap dan aktual.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi desa wisata untuk meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan platform digital berbasis website (UNWTO, 2021; Zhang & Wang, 2021). Website dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang mengintegrasikan destinasi wisata, atraksi budaya, produk UMKM, homestay, galeri foto, video promosi, serta informasi pendukung lainnya (Yusuf et al., 2020). Pemanfaatan teknologi digital juga sejalan dengan kebijakan transformasi digital nasional dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2022).

Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya kemampuan digital masyarakat, belum tersedianya platform promosi yang terintegrasi, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan PKM ini adalah pelatihan perancangan platform digital berbasis website yang disertai pendampingan dalam pengelolaan konten promosi wisata.

Luaran kegiatan berupa peningkatan kapasitas masyarakat, tersusunnya dokumentasi potensi wisata, serta terbentuknya prototipe website promosi Desa Wisata Batu Cermin sebagai media informasi dan promosi wisata yang terintegrasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Wisata Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat pada periode Februari–April 2026. Peserta kegiatan terdiri atas perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelaku UMKM, pengelola homestay, serta masyarakat yang terlibat dalam pengembangan pariwisata desa.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang mengkombinasikan pelatihan, penyadaran, dan pendampingan (Sugiyono, 2023). Tahapan kegiatan diawali dengan

observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi promosi wisata yang telah berjalan serta kebutuhan masyarakat terkait teknologi digital. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data destinasi wisata, UMKM, atraksi budaya, dan fasilitas pendukung wisata sebagai bahan pengembangan konten website.

Tahap berikutnya adalah pelatihan literasi digital yang berfokus pada pengenalan konsep digital marketing, pemanfaatan media sosial, dan penggunaan website sebagai media promosi wisata. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pengelolaan konten digital dan pendampingan dalam penyusunan informasi wisata yang akan ditampilkan pada website (Pratama et al., 2024).

Tahapan akhir berupa perancangan prototipe platform digital berbasis website yang melibatkan masyarakat dan Pokdarwis sebagai calon pengguna sistem. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan platform yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mudah digunakan dalam jangka panjang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Promosi Digital

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman dalam pemanfaatan website sebagai media promosi wisata (Sarja et al., 2021). Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta memahami pentingnya transformasi digital dalam mendukung pengembangan desa wisata. Masyarakat mulai mengenal konsep digital marketing, pengelolaan konten wisata, serta pemanfaatan website sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh wisatawan secara luas.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi potensi wisata yang dapat dipublikasikan secara digital serta keterlibatan aktif dalam penyusunan konten website Desa Batu Cermin.

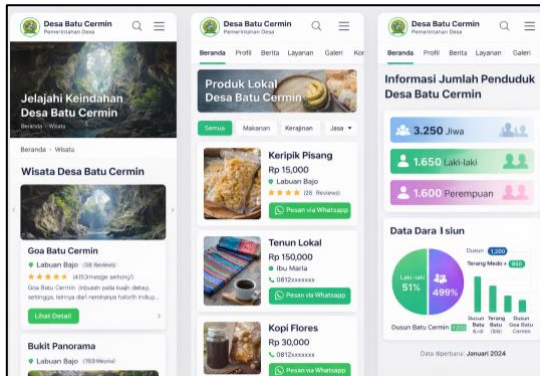
Identifikasi dan Dokumentasi Potensi Desa Wisata

Tahap observasi dan pengumpulan data menghasilkan dokumentasi berbagai potensi unggulan Desa Batu Cermin yang meliputi objek wisata alam, atraksi budaya, UMKM, homestay, serta fasilitas pendukung wisata lainnya. Informasi yang terkumpul kemudian disusun menjadi basis data yang digunakan sebagai konten utama website.

Dokumentasi tersebut menjadi langkah awal dalam membangun sistem informasi desa wisata yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Pengembangan Website Desa Batu Cermin

Salah satu luaran utama kegiatan pengabdian adalah pengembangan platform digital berbasis website yang dirancang untuk mendukung promosi wisata, pemasaran produk UMKM, serta penyediaan informasi desa secara terpadu.



Gambar 1. Tampilan Prototipe Website Desa Batu Cermin Berbasis Mobile

Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2026

Website yang dikembangkan mengusung konsep Desa Digital Terintegrasi yang menggabungkan fungsi promosi wisata, pemasaran produk lokal, dan layanan informasi desa dalam satu platform (Zhang & Wang, 2021).

Fitur Informasi Destinasi Wisata

Website menyediakan halaman khusus destinasi wisata yang menampilkan informasi objek wisata unggulan Desa Batu Cermin. Setiap destinasi dilengkapi dengan foto, lokasi, deskripsi, ulasan pengunjung, dan informasi pendukung lainnya. Fitur ini membantu wisatawan memperoleh informasi secara lengkap sebelum melakukan kunjungan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata (Yusuf et al., 2020).

Fitur Katalog Produk UMKM

Selain promosi wisata, website juga menyediakan katalog digital produk UMKM lokal (Tjiptono, 2022). Produk yang ditampilkan meliputi makanan olahan, kopi lokal, kerajinan tangan, tenun tradisional, dan berbagai produk unggulan masyarakat.

Setiap produk dilengkapi dengan Foto produk, Nama produk, Harga produk, Informasi penjual, Kontak pemilik usaha Tombol pemesanan langsung

Fitur ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk lokal serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Fitur Integrasi WhatsApp

Inovasi yang dikembangkan dalam website adalah integrasi langsung dengan layanan WhatsApp (Kotler et al., 2022). Pengunjung dapat

menghubungi pelaku usaha atau pengelola layanan hanya dengan menekan tombol “Pesan via WhatsApp”.

Fitur ini dipilih karena mudah digunakan oleh masyarakat dan tidak memerlukan sistem transaksi yang kompleks. Integrasi tersebut juga mempermudah komunikasi antara wisatawan dan pelaku usaha lokal.

Fitur Dashboard Data Kependudukan

Website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi wisata, tetapi juga sebagai sarana penyediaan informasi publik desa. Dashboard kependudukan menampilkan data statistik desa dalam bentuk grafik dan diagram yang mudah dipahami (Pratama et al., 2024).

Informasi yang disajikan meliputi Jumlah penduduk, Jumlah laki-laki dan Perempuan, Sebaran penduduk berdasarkan dusun dan Grafik perkembangan data kependudukan.

Penyajian data secara visual meningkatkan transparansi informasi desa sekaligus mendukung pelayanan publik berbasis digital.

Fitur Profil dan Informasi Desa

Website juga menyediakan berbagai informasi umum desa yang meliputi: Profil desa, Sejarah desa, Berita dan kegiatan masyarakat, Galeri foto dan video, Informasi layanan publik, Kontak dan lokasi desa.

Fitur ini mendukung keterbukaan informasi publik dan memperkuat identitas digital Desa Batu Cermin.

Struktur Menu Website

Tabel 1. Struktur Menu Website Desa Batu Cermin

No	Menu	Fungsi
1	Beranda	Informasi umum desa wisata
2	Profil Desa	Profil dan sejarah desa
3	Destinasi Wisata	Informasi objek wisata
4	UMKM	Produk unggulan masyarakat
5	Homestay	Informasi penginapan
6	Galeri	Foto dan video promosi
7	Data Desa	Dashboard informasi kependudukan
8	Kontak	Informasi kontak dan lokasi

Sumber: Tim PKM, 2026

Luaran Program dan Dampaknya

Pengembangan website menghasilkan transformasi dari sistem promosi konvensional menuju promosi digital yang terintegrasi (UNWTO, 2021). Dampak yang diperoleh dari kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Program

Aspek	Sebelum Program	Setelah Program
-------	-----------------	-----------------

Promosi wisata	Media sosial terbatas	Website promosi terintegrasi
Informasi wisata	Tersebar dan tidak terstruktur	Terpusat dalam satu platform
Promosi UMKM	Manual dan offline	Katalog digital berbasis website
Layanan informasi desa	Dokumen konvensional	Dashboard informasi digital
Akses informasi	Terbatas	Dapat diakses secara online

Sumber: Hasil Pengabdian Tim PKM, 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi website telah memberikan solusi terhadap permasalahan utama mitra berupa keterbatasan promosi wisata dan belum tersedianya platform informasi digital yang terintegrasi. Website yang dikembangkan tidak hanya mendukung sektor pariwisata, tetapi juga berperan dalam digitalisasi informasi dan pelayanan desa.

Analisis SWOT Program

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Desa Batu Cermin memiliki kekuatan berupa lokasi strategis, objek wisata unggulan, serta dukungan pemerintah desa dan Masyarakat (Nugroho, 2021). Peluang pengembangan semakin besar dengan meningkatnya tren digitalisasi sektor pariwisata dan program pemerintah dalam pengembangan desa wisata digital (Ciptosari & Wadhi, 2023).

Di sisi lain, masih terdapat kelemahan berupa keterbatasan literasi digital masyarakat dan infrastruktur internet yang belum merata. Ancaman utama adalah keberlanjutan pengelolaan website apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memadai setelah program selesai dilaksanakan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung kegiatan meliputi dukungan pemerintah desa, antusiasme masyarakat, keberadaan Pokdarwis, serta dukungan institusi perguruan tinggi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan akses internet, rendahnya pengalaman peserta dalam penggunaan teknologi digital, dan keterbatasan perangkat pendukung yang dimiliki masyarakat.

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pelatihan perancangan platform digital berbasis website di Desa Wisata Batu Cermin telah berhasil menjawab permasalahan utama mitra, yaitu masih terbatasnya media promosi digital, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi, serta belum tersedianya platform yang mampu mengintegrasikan informasi wisata, produk UMKM, dan informasi desa dalam satu sistem. Melalui rangkaian kegiatan observasi, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan sistem, masyarakat memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi

digital sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi.

Luaran utama kegiatan berupa website Desa Batu Cermin berhasil dikembangkan dengan berbagai fitur yang mendukung transformasi digital desa, meliputi informasi destinasi wisata, katalog produk UMKM, integrasi pemesanan melalui WhatsApp, galeri kegiatan, profil desa, serta dashboard informasi kependudukan. Kehadiran platform tersebut diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan, memperluas jangkauan pemasaran produk lokal, serta mendukung transparansi informasi publik di tingkat desa.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh tingginya partisipasi pemerintah desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelaku UMKM, dan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan mitra menjadi faktor utama yang mempercepat proses identifikasi kebutuhan, penyusunan konten, hingga implementasi website. Selain itu, dukungan institusi perguruan tinggi dan ketersediaan sumber daya lokal turut memperkuat pelaksanaan program.

Di sisi lain, kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan literasi digital sebagian masyarakat, keterbatasan akses internet yang belum merata, serta perlunya sumber daya manusia yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembaruan konten website. Oleh karena itu, keberlanjutan pengelolaan platform digital memerlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, Pemerintah Desa Batu Cermin bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) disarankan membentuk tim pengelola website yang bertugas melakukan pembaruan informasi destinasi wisata, produk UMKM, agenda kegiatan desa, serta layanan informasi publik secara berkala. Pengelolaan yang konsisten akan menjaga kualitas informasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun wisatawan terhadap platform yang telah dikembangkan.

Pengembangan website pada tahap berikutnya dapat diarahkan pada penambahan fitur reservasi homestay, kalender kegiatan wisata, sistem pemetaan digital, statistik kunjungan wisatawan, serta integrasi dengan media sosial dan layanan pembayaran digital untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Selain itu, pelatihan lanjutan mengenai digital marketing, optimasi mesin pencari (SEO), manajemen konten, dan analisis data website perlu dilakukan secara

berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di desa.

Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, pemerintah desa, pelaku UMKM, dan komunitas pariwisata juga perlu terus diperkuat agar platform digital yang telah dibangun dapat berkembang menjadi pusat informasi dan promosi yang mampu meningkatkan daya saing Desa Wisata Batu Cermin sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat dan teknologi informasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Politeknik eLBajo Commodus atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Batu Cermin, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelaku UMKM, pengelola homestay, serta seluruh masyarakat Desa Batu Cermin yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, hingga pengembangan platform digital berbasis website.

Kerja sama yang baik dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program dan diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pengembangan inovasi digital desa yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi peningkatan promosi wisata dan perekonomian masyarakat lokal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Asroni, M., Pratama, I. W. P., & Jangku, W. S. (2024). Evaluasi Usability Aplikasi Wisata Labuan Bajo Menggunakan Retrospective Think Aloud. *Jurnal Teknologi Informasi*.

Ciptosari, D., & Wadhi, R. (2023). Strategi Promosi Digital Desa Wisata untuk Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pariwisata Nusantara*.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pengembangan Desa Wisata Berbasis Digital*. Jakarta.

Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson.

Nugroho, I. (2021). Community-Based Tourism and Sustainable Rural Development. *Journal of Tourism Development*.

Pratama, I. W. P., Sudarsana, I. P. E., & Jangku, W. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Sarja, N. L. A. K., dkk. (2021). Green Tourism and Community Empowerment. *International Journal of Tourism Research*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tjiptono, F. (2022). *Strategi Pemasaran Digital*. Andi Publisher.

UNWTO. (2021). *Tourism and Digital Transformation*. Madrid: World Tourism Organization.

Yusuf, M., dkk. (2020). Website-Based Tourism Promotion Strategy. *Journal of Information Systems*.

Zhang, Y., & Wang, X. (2021). Digital Platforms for Tourism Destination Management. *Tourism Management Perspectives*.